

## ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan indikator penting dalam mencapai efektivitas operasional perusahaan. PT Turangga Tristar Transindo, perusahaan jasa angkutan darat untuk barang seperti semen, motor, mobil, dan kargo, menghadapi tantangan serius berupa peningkatan keterlambatan dan turnover karyawan yang berdampak pada efisiensi waktu, biaya operasional, serta kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik kerja, beban kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Metode kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan bagian operasional, dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai  $t$  hitung  $6,455 > t$  tabel  $1,679$  dan signifikansi  $0,000$ . Beban kerja juga berpengaruh positif signifikan dengan  $t$  hitung  $6,405$  dan signifikansi  $0,000$ . Sementara itu, motivasi kerja menunjukkan pengaruh paling dominan dengan  $t$  hitung  $8,994$  dan signifikansi  $0,000$ . Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai  $F$  hitung  $140,648 > F$  tabel  $2,80$  dan signifikansi  $0,000$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja karyawan dapat dicapai melalui peningkatan motivasi kerja, manajemen beban kerja yang optimal, serta penanganan konflik yang efektif. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengambilan kebijakan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja karyawan, Konflik kerja, Beban kerja, Motivasi kerja, Regresi linear berganda.